

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tunas Markatin yang beralamat di Jalan Waru No. 20 B Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih SMK Tunas Markatin sebagai objek penelitian karena merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Sehingga peneliti sudah mengenal bagaimana karakteristik siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan adanya masalah mengenai buruknya penyesuaian diri siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari Desember 2019 sampai dengan Februari 2020. Waktu tersebut merupakan yang paling efektif karena peneliti sudah menuntaskan semua mata kuliah, sehingga peneliti dapat fokus dalam melaksanakan penelitian.

B. Metode Penelitian

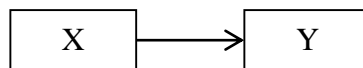
1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan metode *survey*, menurut Sugiyono (2011) bahwa, metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Peneliti juga menggunakan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas konsep diri (X) dan variabel terikat penyesuaian diri (Y). Adapun metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data. Misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara Konsep Diri (X) dengan Penyesuaian Diri (Y), konstelasi hubungan antara variabel X dengan Y dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Keterangan:

X = Konsep Diri

Y = Penyesuaian Diri

→ = Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Tunas Markatin yang berjumlah yaitu 303 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas XII SMK Tunas Markatin yang berjumlah 119 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Penentuan sampel dalam penelitian ini merujuk pada Tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf

kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 siswa kelas X SMK Tunas Markatin. Adapun penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian
Proportional Random Sampling

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XII AK 1	29	$(29/119) \times 89$	22
2.	XII AK 2	29	$(29/119) \times 89$	22
3.	XII AP 1	31	$(31/119) \times 89$	23
4.	XII AP 2	30	$(30/119) \times 89$	22
Jumlah		119		89

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel Teknik Pengambilan Sampel Penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa pada kelas XII AK 1 berjumlah 29 siswa maka sampelnya sebanyak 22 responden. Pada kelas XII AK 2 dengan jumlah 29 siswa, maka sampelnya 22 responden. Selanjutnya kelas XII AP 1 dengan jumlah 31 siswa, maka sebanyak 23 responden. Sedangkan kelas XII AP 2 dengan jumlah 30 siswa, maka sampelnya 22 responden. Jika dijumlahkan sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu konsep diri (variabel X) dan penyesuaian diri (Variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri (Y)

a. Definisi Konseptual

Penyesuaian diri adalah usaha membuat hubungan yang memuaskan antara diri sendiri dengan dengan perubahan di lingkungan sosial agar mampu mengatasi konflik, frustrasi, perasaan tidak nyaman yang timbul sehingga tercapai keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dan lingkungan.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan data primer, diukur dengan skala *Likert* yang mencerminkan masing-masing indikator dari perilaku itu sendiri diantaranya: penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial

c. Kisi – Kisi Instrumen Penyesuaian Diri

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel Penyesuaian diri. Kisi-kisi instrumen ini disajikan guna melakukan uji coba. Kisi-kisi instrumen variabel penyesuaian diri dapat dilihat dalam tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi – kisi Instrumen Variabel Y (Penyesuaian Diri)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Penyesuaian Pribadi	1. Tidak ada rasa benci	1, 2	-	-	-	1, 2	
	2. Tidak lari dari kenyataan	3	4	-	-	3	4
	3. Emosi stabil	5	6	5	-	-	6
	4. Tidak kecewa/mengeluh pada kondisi dirinya	7, 8	9	-	-	-	-
Penyesuaian Sosial	1. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat	10, 12, 13, 16, 17, 19	11, 14, 15, 18, 20	-	15, 18	10, 12, 13, 16, 17, 19	11, 14, 20
	2. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma dan aturan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat	22, 23, 25, 27, 28, 29	21, 24, 26, 30, 31	23	-	22, 25, 27, 28, 29	21, 24, 26, 30, 31

Sumber : Data diolah Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya untuk lebih jelas dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel Y (Penyesuaian Diri)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu – Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Penyesuaian Diri

Proses pengembangan instrumen penyesuaian diri dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model skala likert dengan adanya lima pilihan jawaban yang mengacu pada indikator-indikator penyesuaian diri seperti yang terlihat pada tabel III.3 di atas yang disebut sebagai konsep instrument yang mengukur penyesuaian diri.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Y yaitu penyesuaian diri. Setelah konsep instrument disetujui, maka instrument diujicobakan kepada 30 siswa kelas XII, sebanyak 30 responden yang diambil sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0.361 untuk $N = 30$ pada taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Tetapi, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, sehingga butir tersebut tidak dapat digunakan kembali.

Langkah selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 31 butir pernyataan, setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 27 butir.

Kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir instrumen yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana bila $N > 30$ ($n-1$)

Keterangan:

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum xi)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

N = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,70 dan varians total sebesar 218,90 sehingga diperoleh nilai reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ($\alpha > 0,9$).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur penyesuaian diri.

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

2. Konsep Diri (X)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pengetahuan, keyakinan, harapan dan penilaian seseorang mengenai dirinya sendiri yang berasal pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan data primer, diukur dengan skala *Likert* yang mencerminkan masing-masing indikator dari perilaku itu sendiri diantaranya: pengetahuan, keyakinan, harapan, dan penilaian.

c. Kisi – Kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. Kisi-kisi instrumen ini disajikan guna melakukan uji coba. Kisi-kisi instrumen variabel konsep diri dapat dilihat dalam tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi – kisi Instrumen Variabel X (Konsep Diri)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Pengetahuan	Memahami kondisi diri sendiri	1, 2, 6, 7, 8	3, 4, 5	2	-	1, 6, 7, 8	3, 4, 5
Keyakinan	Yakin terhadap kemampuan diri	9, 10,	11, 12	-	11	9, 10,	12
Harapan	1. Menerima pujian	13, 14	15, 16	-	16	13, 14	15
	2. Mampu mengembangkan diri	17, 18, 19	20	-		17, 18, 19	20
	3. Berusaha mengubah kepribadian yang buruk	21, 23	22	-		21, 23	22
Penilaian	1. Harga Diri	24, 25	26	-	26	24, 25	-
	2. Keberhasilan	27, 28	29, 30	-		27, 28	29, 30

Sumber : Data diolah Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya untuk lebih jelas dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel X (Konsep Diri)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu – Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen penyesuaian diri dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model skala likert dengan adanya lima pilihan jawaban yang mengacu pada indikator-indikator konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.6 di atas yang disebut sebagai konsep instrument yang mengukur konsep diri.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel X yaitu konsep diri. Setelah konsep instrument disetujui, maka instrument diujicobakan kepada 30 siswa kelas XII sebanyak 30 responden yang diambil sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut:

$$r_{hit} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{hit} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0.361 untuk $N = 30$ pada taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Tetapi, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, sehingga butir tersebut tidak dapat digunakan kembali.

Langkah selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 30 butir pernyataan, setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 26 butir.

Kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir instrumen yang valid

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana bila $N > 30$ ($n-1$)

Keterangan:

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum xi)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

N = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 1,88 dan varians total sebesar 174,02 sehingga diperoleh nilai reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,882. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ($\alpha > 0,9$).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2010. Adapun langkah dalam menganalisis data sebagai berikut ini:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y) jika nilai variabel independen (X) dirubah atau dinaik-turunkan. Perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

di mana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \qquad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan pada galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan 5% atau (α) = 0.05.

Hipotesis statistik:

H_0 = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_0 diterima, itu berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau nonlinier. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (G) = \sum X_t \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas, maka dapat digunakan daftar analisis varians (anova) regresi linear sederhana yang dapat dilihat dalam tabel III.8 sebagai berikut:

Tabel III.7
Anava Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_{G}}$	F _o < F _t
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linier

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y = a + \beta X$$

$$H_1: Y \neq a + \beta X$$

Kriteria pengujian:

H₀ diterima apabila $L_{label} < L_{hitung}$, H₀ ditolak apabila $F_{hitung} >$

F_{tabel}. Regresi akan dikatakan linear apabila H₀ diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berarti atau tidak berarti dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria penilaian:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Uji regresi dikatakan berarti apabila H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dari kedua variabel, dapat menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus Pearson, yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

x = nilai pembanding

y = nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Tabel III.8**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, itu berarti koefisien korelasi signifikan apabila H_1 diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Hasil kuadrat dari nilai koefisien korelasi

Tabel III.9

Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Tingkat Hubungan
>4%	Rendah Sekali
5% - 16%	Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Cukup Berarti
50% - 81%	Tinggi Atau Kuat
>80%	Tinggi Sekali